

INTISARI

Daun jinten (*Coleus amboinicus* Lour.) secara tradisional memiliki beragam khasiat diantaranya sebagai obat infeksi saluran kandung kemih dan gangguan pencernaan. Daun jinten mengandung kalium, minyak atsiri, polifenol, saponin, dan flavonoid. Penelitian ini bertujuan mengetahui daya antibakteri fraksi petroleum eter dan fraksi etanol daun jinten terhadap *Shigella dysenteriae* dan *Bacillus subtilis*.

Jenis penelitian adalah ekperimental murni menggunakan rancangan acak lengkap pola dua arah. Uji daya antibakteri terhadap bakteri *Shigella dysenteriae* dan *Bacillus subtilis* menggunakan metode difusi cara sumuran. Pada uji daya antibakteri digunakan fraksi petroleum eter dan fraksi etanol daun jinten dengan kontrol negatif PEG 400 dan kontrol positif ampisilin. Hasil dianalisis dengan ANAVA dua arah. Pengujian dilanjutkan dengan metode dilusi untuk menentukan kadar hambat minimal (KHM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi petroleum eter dan fraksi etanol daun jinten mempunyai daya antibakteri terhadap bakteri *Shigella dysenteriae* dan *Bacillus subtilis*. Hasil uji KHM fraksi etanol daun jinten terhadap *S. dysenteriae* adalah 4% dan terhadap *B. subtilis* adalah 5%. Hasil uji KHM fraksi petroleum eter daun jinten terhadap *S. dysenteriae* adalah 8% dan terhadap *B. subtilis* adalah 9%. Hasil uji kualitatif dengan KLT menunjukkan adanya senyawa flavonoid dan senyawa terpenoid komponen minyak atsiri yang terkandung dalam daun jinten.

ABSTRACT

Leaf of “jinten” (*Coleus amboinicus* Lour.) has various medical usage, such as, remedy for uterus duct infection and digestive disorders. Leaf of “jinten” contains potassium, essential oil, polyphenol, saponine, and flavonoid. The purpose of this research was to identify whether ether petroleum fraction and ethanol fraction of leaf of “jinten” possess anti-bacterial activity against *Shigella dysenteriae* and *Bacillus subtilis*.

This research was a pure experiment using two way completely random design. Assay of anti-bacterial activity against *Shigella dysenteriae* and *Bacillus subtilis* used diffusion method, continued by dilution method to determine minimum inhibitory concentration (MIC). Data obtained were analyzed using statistical method. Thin Layer Chromatography (TLC) was used to identify the chemicals content of the ethanol and ether petroleum fractions.

Result showed that those fractions possessed antibacterial activity against *S. dysenteriae* and *B. subtilis*. TLC result indicated that the fractions contained flavonoid and terpenoid compounds.